

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan kasus ini memberikan gambaran bagaimana asuhan keperawatan dengan gangguan Kebutuhan Cairan pada kasus DHF terhadap An.S di Ruang Edelweis RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 20 Maret- 24 Maret 2023 melalui tahap pengkajian hingga tahap evaluasi.

1. Pengkajian

Saat dilakukan pengkajian An. S dengan kasus DHF. Diperoleh hasil sebagai berikut: Keluarga mengatakan klien demam sejak Sabtu siang tanggal 18 Maret yang lalu, demam tidak turun turun. Klien mengatakan badan terasa pegal-pegal, nyeri sendi, nyeri di bagian perut kiri bawah, mual dan muntah, klien mengeluh lemah, klien tampak gelisah, klien tampak pucat, dan membran mukosa tampak kering. Keluarga mengatakan klien makan 3 kali sehari namun minum dengan porsi sedikit, hanya 4-5 gelas sehari. Suhu $39,0^{\circ}\text{C}$, nadi : 115x/menit, dan saat dilakukan pemeriksaan laboratorium didapatkan trombosit mengalami penurunan dari jumlah normal trombosit 150.000-400.000 ul hanya 119.000 ul.

2. Diagnosa Keperawatan

- a. Hipovolemia berhubungan dengan peningkatan permeabilitas kapiler.
- b. Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit.
- c. Nausea berhubungan dengan gangguan iritasi lambung

3. Rencana keperawatan

Rencana tindakan keperawatan yang akan diterapkan kepada An.S dibuat dengan menentukan kriteria hasil dan tindakan keperawatan berdasarkan SLKI dan SIKI, yaitu Hipovolemia berhubungan dengan peningkatan permeabilitas kapiler dengan label SLKI Status cairan (L.03028) dan label SIKI Manajemen Hipovolemia (I.03116). Hipertermia berhubungan dengan Proses Penyakit ditandai dengan suhu tubuh di atas normal ($39,0^{\circ}\text{C}$), kulit

teraba hangat dengan label SLKI Kebutuhan Cairan (L.14134) dan label SIKI Manajemen Hipertermia (I.15506). Nausea berhubungan dengan gangguan iritasi lambung ditandai dengan mual dan merasa ingin muntah, dengan label SLKI Tingkat Nausea (L.08065) dan label SIKI Manajemen Mual (I.03117).

Dari perencanaan yang telah dibuat, tindakan keperawatan yang sudah dilakukan merupakan tindakan promotif, preventif (memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu), kuratif (mandiri dan kolaboratif) dan rehabilitatif.

4. Implementasi

Implementasi untuk diagnosis keperawatan hipovolemia yaitu memeriksa tanda dan gejala hipovolemia (mis. frekuensi nadi meningkat, membrane mukosa kering, lemah), memonitor intake dan output cairan, menghitung kebutuhan cairan, memberikan asupan oral, menganjurkan memperbanyak asupan cairan oral, kolaborasi dengan pemberian cairan IV isotonis RL 500 ml/24 jam dihari pertama, kedua dan ketiga.

Implementasi untuk diagnosis keperawatan hipertermia yaitu mengidentifikasi penyebab hipertermi, memonitor suhu tubuh, menyediakan lingkungan yang dingin, melonggarkan atau melepaskan pakaian, memberikan cairan oral, melakukan pendinginan eksternal (kompres hangat pada dahi, leher, aksila, dan abdomen), menganjurkan tirah baring, menganjurkan memakai pakaian tipis kolaborasi pemberian paracetamol 500 mg k/p (oral).

Implementasi untuk diagnosis keperawatan nausea yaitu mengidentifikasi pengalaman mual, mengidentifikasi faktor penyebab mual, memonitor mual, memonitor asupan makanan, menyediakan makanan yang hangat, menganjurkan sering membersihkan mulut dan meminum air putih hangat, menganjurkan makanan tinggi karbohidrat dan rendah lemak, memberikan obat ondansentron 4 mg inj (lasa) dan domperidone 1 tab k/p (oral).

5. Evaluasi

Dari ketiga masalah keperawatan yang muncul pada An. S dengan kasus DHF ketiga diagnosa keperawatan tersebut dapat teratasi dihari ketiga yaitu diagnosis hipovolemia, hipertermia, dan nausea.

B. Saran

1. Bagi Praktiksi Keperawatan dan RSUD Handayani Kotabumi

Pelayanan sudah cukup bagus, ramah dengan pasien, dan sabar ketika memberikan tindakan kepada pasien anak. Diharapkan untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan khususnya diruang anak dengan lebih memperhatikan kedisiplinan dalam melakukan

tindakan keperawatan sesuai SOP. Diharapkan dapat memberikan edukasi kepada keluarga tentang bagaimana pentingnya minum yang cukup (8 gelas/hari) saat demam dan melakukan kompres hangat untuk penanganan pertama pada anak demam.

2. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan agar bisa dipergunakan menjadi wacana dan pengetahuan tentang perkembangan ilmu keperawatan, terutama kajian pada anak dengan *dengue haemorrhagic fever*. Prodi dapat menambahkan referensi buku terbaru tentang DHF, karena sangat sulit dicari di perpustakaan prodi.